

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI BERBANTUAN MEDIA MIND MAP DI SMP

Ismi Izzati

Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti
Tegal.

Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia

Email: ismiizzati5@gmail.com, Telp: +6285647012611

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan penerapan media mind map untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 11 Tegal. Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui metode tes menggunakan instrumen tes kinerja. Kemudian, data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi siswa meningkat selama tiga siklus. Nilai siswa meningkat sebesar 20% selama siklus I, dengan presentase rata-rata 80,6% termasuk kriteria tinggi, dan naik lagi 20% selama siklus II, dengan presentase rata-rata 87,1% termasuk kriteria tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII B SMP Negeri 11 Tegal dapat ditingkatkan melalui penerapan media mind map.

Kata kunci: motivasi belajar, keterampilan menulis, surat pribadi, mind map

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa sering digunakan untuk berinteraksi satu sama lain dan melakukan banyak hal, seperti berkomunikasi, menyampaikan informasi, dan meminta bantuan sang pencipta. Bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. [1] (Triana, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis, sesuai dengan pengertian bahasa itu sendiri [2] (Ikhwanudin, 2013). Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis [3] (Astuti & Mustadi, 2014).

Keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang sulit diajarkan kepada siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang paling kompleks, jadi guru harus memperhatikan proses ini [4] (Rinawati, 2020). Menulis adalah suatu bentuk komunikasi menggunakan bahasa yang menggunakan tulisan sebagai medianya [5] (Bukhari, 2010). Menulis adalah proses, yaitu penuangan ide atau gagasan ke dalam bahasa tulis. Proses ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang terstruktur secara lebih komprehensif [6] (Nafiah, 2017). Writing is an activity of expressing feeling in written language in order to entertain, convey, explain, or tell

something to someone [7] (Mirnawati, 2019). Keterampilan menulis memiliki beberapa manfaat di antaranya: mengenali kemampuan dan potensi diri sendiri; mengembangkan berbagai ide; menyerap, mencari, dan menguasai lebih banyak informasi; mengkomunikasikan ide secara sistematis dan tertulis; dapat menilai diri sendiri secara objektif; memecahkan masalah; belajar lebih aktif; dan membiasakan diri berpikir kritis. [8] (Sobari, 2012).

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis adalah pembelajaran menulis surat pribadi. Surat pribadi adalah surat yang ditulis oleh seseorang atas nama dirinya sendiri [9] (Arifin, 1987). Ini adalah jenis korespondensi tulisan, juga dikenal sebagai surat menyurat, yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain secara pribadi, bukan melalui perwakilan atau utusan yang memiliki hubungan dengan institusi, kedinasan, atau posisi resmi [10] (Trianto, 2007). Untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan selama proses pembelajaran, khususnya dalam hal menulis surat pribadi [11] (Surwani, 2018).

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 11 Tegal, diperoleh informasi bahwa hampir sebagian siswa kelas VII kurang menguasai keterampilan menulis. Dalam mengajarkan keterampilan menulis, guru belum pernah menggunakan media untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas menulis. Jadi, cara untuk membantu siswa dapat menulis teks, terutama surat pribadi, adalah dengan menggunakan pembelajaran berbantuan mind map. Hal ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan penguasaan konsep. Salah satu kelebihan pembelajaran berbantuan mind map adalah bahwa itu memungkinkan siswa menghasilkan ide-ide baru. Oleh karena itu, pemetaan pikiran sebagai alat pembelajaran dianggap sesuai untuk pengajaran materi menulis surat pribadi ([12] Bistari, 2016:329; [13] Huda, 2015:307).

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Dewinta, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita telah digunakan dengan baik dan berkembang. Hasil dari siklus I dan siklus II dapat dikategorikan; hasil siklus I adalah 70,3% dan hasil siklus II adalah 89,1%. Penelitian serupa juga telah dilakukan (Utomo, 2012). Dari siklus I ke siklus II, hasil yang dikategorikan baik sebesar 76% dan 84% dari siklus I menunjukkan peningkatan dalam menulis pengumuman dengan model pembelajaran mind mapping. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan model mind mapping dalam proses belajar mengajar dapat memberikan hasil yang baik.

Ada persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media mindmap sebagai media pembelajaran. Sedangkan, perbedaannya yaitu penelitian ini mengkaji materi menulis surat pribadi pada siswa SMP kelas VII Kurikulum Merdeka. Berdasarkan latar belakang persoalan yang sudah di paparkan di atas, rumusan masalah yang akan dijawab dari penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis surat pribadi berbantuan media mind map pada siswa kelas VII dan bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi berbantuan media mind map.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan untuk melakukan penghitungan terhadap data yang berfungsi sebagai pembuktian masalah. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peningkatan motivasi untuk belajar dan kemampuan untuk menulis surat pribadi dengan bantuan media mind map [14] (Wardhani, 2008).

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar menulis surat pribadi yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Mei hingga 23 Mei 2023 di SMP Negeri 11 Tegal.

Subjek Penelitian

Subejk penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri Tegal yang berjumlah 30 siswa.

Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

(1) Tahap Perencanaan

Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut. Mengkaji kurikulum untuk mengetahui capaian pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa serta yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran. Menyusun Modul Ajar (MA). Menyiapkan sarana dan prasarana selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind map*. Menyusun panduan observasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. Menyusun panduan observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran;

(2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini penulis dan guru kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran berbantuan media *mind map*.

(3) Tahap Pengamatan

Adapun tahap pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pengamatan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pengamatan terhadap peningkatan motivasi belajar pada kegiatan pembelajaran menggunakan media *mind map*.

(4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi ditujukan untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang sudah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dan upaya untuk menghasilkan perbaikan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa hasil belajar peserta didik pada materi menulis surat pribadi berbantuan media *mind map*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah instrumen tes kinerja menulis surat pribadi. Sebuah tes dikatakan valid jika tes dapat mengukur dan mampu menyerap objek yang hendak diukur ketepatan alat ukur dengan hal yang diukur. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan *nontes*. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data yang akurat. Teknik *nontes* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap siswa setelah diadakan proses pembelajaran dengan metode *mind map*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Tujuan teknik analisis data ini adalah untuk mengetahui secara terperinci cara memperoleh data perkembangan hasil penelitian berupa kemampuan menulis surat pribadi dan motivasi belajar. Teknik kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yaitu hasil belajar dan motivasi belajar [15] (Moleong,

2012: 6). Analisis data kualitatif diperoleh dari data *nontes*, yaitu berupa lembar pengamatan (observasi), lembar angket/kuesioner, dan dokumentasi foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menunjukkan data dari hasil pembelajaran pra siklus hingga siklus kedua. Hasil tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Hasil Penelitian Pra Siklus

Peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 8 Mei 2023 dengan melaksanakan pembelajaran Menulis Surat Pribadi melalui metode ceramah yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia dengan alokasi waktu 3 X 40 menit (Satu kali pertemuan). Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa dalam menulis surat pribadi sebelum menggunakan media pembelajaran berupa mind map. Berikut tahap Perencanaan Pra Siklus.

1. Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi kemampuan menulis surat pribadi , pedoman wawancara, dan penilaian hasil belajar.
2. Membuat modul ajar materi menulis surat pribadi

Pengamatan pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dalam kelas dan kemampuan siswa dalam surat pribadi . Kemudian dari hasil tindakan pra siklus serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam pembelajaran masih belum terampil dalam menulis surat pribadi dengan baik. Hal ini didukung dengan perolehan hasil belajar pada pembelajaran menulis surat pribadi pada kegiatan pra siklus yang belum mencapai standar penilaian.

Hasil Penelitian Siklus 1

Pelaksanaan siklus I memberikan pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan media mind map. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 15 Mei 2022 dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 3x40 menit yaitu 3 JP. Pada siklus 1 mengalami kenaikan nilai hasil belajar peserta didik dibandingkan pada pembelajaran pra siklus.

Hasil Penelitian Siklus 2

Pelaksanaan siklus II yaitu memberikan pembelajaran menulis surat pribadi berbantuan media mind map . Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 22 Mei 2023 dengan alokasi waktu pertemuan 3x40 menit

yaitu 3 JP. Pada siklus 2 mengalami kenaikan nilai hasil belajar peserta didik dibandingkan pada pembelajaran siklus 1.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran pada tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 diperoleh peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar pun meningkat. Sebagaimana dijabarkan dalam tabel perolehan nilai dibawah ini.

Tabel 1
Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Pribadi

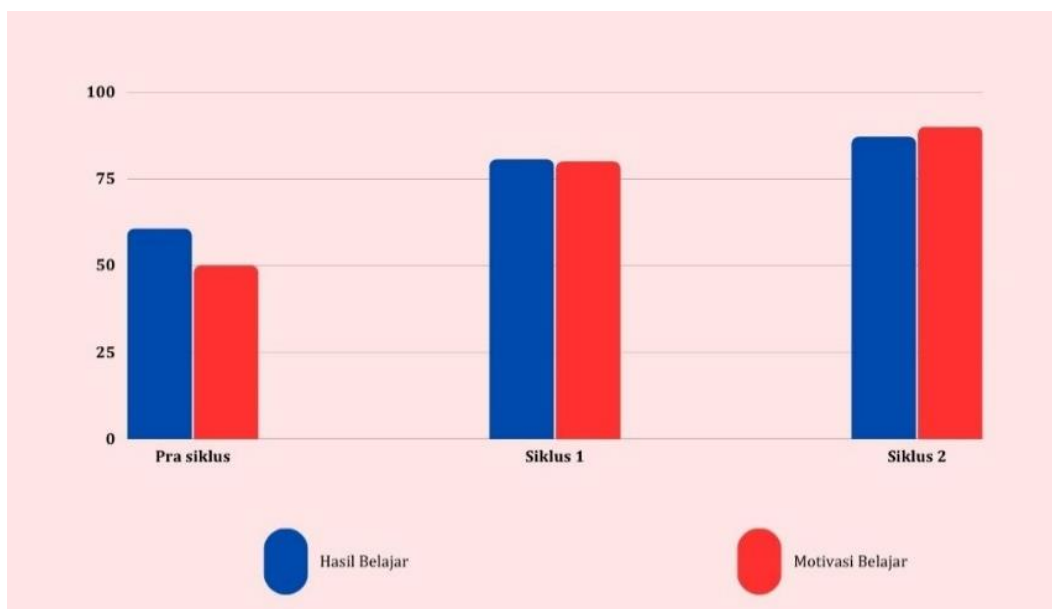
No.	NAMA	NILAI PRASIKLUS	NILAI SIKLUS 1	NILAI SIKLUS 2
1	Ahmad Firgiawan	60	85	90
2	Ahmad Jalaluddin Rumi	40	80	85
3	Aisyah Salsabila	95	80	99
4	Akbar Adit Arifin	66	80	80
5	Alennia Putri Setiaji	85	80	85
6	Bintang	90	85	95
7	Chelsea Olivia Kusuma Putri	70	80	85
8	Daffiez Fadliansyah Aldiano	25	80	80
9	Desy Wulandari	85	80	85
10	Fajar Ramadhan	25	80	85
11	Ilham Fitrah Syaputra	45	80	90
12	Kanaya Munaa Febriani	95	80	85
13	Krisna Agusti Pratama	70	80	85
14	May Zahra Farakha	80	80	90
15	Moh. Azam Fadlian	50	80	85
16	Moh. Akbar Fariz Azzami	60	80	80
17	Moh. Sidik Maulana	50	80	85
18	Mohamad Yusuf Afandi	45	80	80
19	Muhammad Irfan Maulana	55	80	85
20	Nana Indri Handayani	95	85	95

21	Nayla Salma Aprilia	95	80	90
22	Ragastya Yoga Pradana	25	80	85
23	Rindi Lutfiyanti	95	80	90
24	Rini Marlita Fika Hasibuan	95	80	90
25	Satria Permana	25	80	80
26	Sekar Setyo Asih	95	80	90
27	Selawati	95	80	90
28	Tri Bagus Setiawan	90	80	90
29	Umayya Sa'bani	95	85	95
30	Vanaysha Mediana Arzety	95	80	85
Total skor		1.996	2.420	2.614
Presentase		60,6%	80,6%	87,1%

Pembahasan

Data berupa peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik pada materi menulis surat pribadi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1
Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar



Proses pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan pra siklus. Proses pembelajaran pada studi awal aktivitas dan motivasi siswa belum muncul, hal ini disebabkan pembelajaran masih konvensional. Penyampaian informasi hanya dengan metode ceramah saja. Pada proses pembelajaran siklus I aktivitas siswa mulai terlihat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Hal ini disebabkan sudah adanya penggunaan media pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik.

Pada siklus 1 peneliti menerapkan penggunaan media mind map. Dengan menggunakan media ini maka aktivitas pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif, dan kreatif serta memiliki motivasi belajar yang lebih baik lagi. Hasil belajar pada siklus 1 juga meningkat di bandingkan dengan pra siklus sebelumnya, dapat di lihat dari hasil belajar siswa. Pada pembelajaran pra siklus presentase hasil belajar sebanyak 60,6% meningkat pada siklus 1 presentase hasil belajarnya mencapai 80,6%.

Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media mind map juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari pembelajaran menggunakan media mind map yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan kondusifitas belajar dengan media mind map pada pembelajaran menulis surat pribadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia , seluruh siswa yaitu 30 siswa mampu mencapai tuntas belajar. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dari siklus 1 presentase sebanyak 80,6% meningkat menjadi 87,1%.

Dari kenaikan hasil belajar menulis surat pribadi yang dicantumkan pada tabel di atas, maka dapat dipastikan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik sehingga mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan motivasi belajar ditunjukkan dengan presentase motivasi belajar pada pra siklus sebanyak 50% meningkat pada siklus 1 sebanyak 80%. Motivasi belajar meningkat kembali pada siklus 2 yaitu 90%.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 11 Tegal yang berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Berbantuan Media Mind Map di SMP. Hasil akhir dari penelitian ini adalah dengan permasalahan yang sangat spesifik sekali yaitu perilaku kurangnya kemampuan menulis surat pribadi , maka disimpulkan bahwa penerapan media mind map dalam pembelajaran berdampak positif bagi

siswa yaitu siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis surat pribadi. Terbukti pada perolehan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra siklus hingga siklus 2. Pada pra siklus di mana pembelajaran masih konvensional tanpa bantuan media menunjukkan presentase hasil belajar sebanyak 60,6%. Kemudian pada siklus 1 peneliti menerapkan media mind map. Pada siklus 1 hasil belajar meningkat 20% menjadi 80,6% yang menunjukkan hasil tinggi. Pada siklus 2 masih dengan media mind map, hasilnya adalah terjadi peningkatan 7,1% dengan jumlah presentase 87,1%. Selain hasil belajar, motivasi belajar peserta didik pun meningkat setelah melaksanakan pembelajaran dengan berbantuan media mind map. Motivasi belajar peserta didik pada pra siklus yaitu 50%, meningkat pada siklus 1 yaitu 80%, dan meningkat kembali pada siklus 3 yaitu 90%.

Maka kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah penggunaan media mind map dalam pembelajaran menulis surat pribadi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 11 Tegal tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang akan peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: 1. Untuk siswa, apabila ingin mencapai hasil belajar yang tinggi maka tingkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran mind map. 2. Untuk guru, media mind map ini ternyata tepat sekali di terapkan untuk permasalahan siswa yang kurang mampu dalam menulis surat pribadi. Maka jika guru mempunyai siswa yang kurang mampu dalam menulis surat pribadi dan ingin meningkatkan kemampuan serta motivasi belajar siswa maka gunakan media mind map dalam pembelajaran menulis surat pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Triana, Leli., Syamsul. A., Agil.A.A. (2020). Sarkasme dalam Unggahan dan Komentar pada Grup Facebook PT Oy Indonesia dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
2. Ikhwanuddin, M. A. (2013). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV A SDN Wonosari 02 Semarang[Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/17678/1/1401409135.pdf>
3. Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi

- Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250–262.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
4. A. Rinawati., Lilik. B. M., Fajar. S.(2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar
 5. Bukhari. (2010). Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis. PeNA.
 6. Nafiah, S. A. (2017). Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. Ar Ruzz Media.
 7. Mirnawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa SD. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4(1), 82–92.
 8. Sobari, T. (2012). Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional. *Sematik*, 1(1), 17–41. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
 9. Arifin, Syamsir. 1987. Pedoman Penulisan Surat Menyurat Indonesia. Padang: Angkasa Raya.
 10. Trianto, Agus. 2007. Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia. Jakarta: Esis.
 11. Surwani. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping di Sekolah Dasar.
 12. Bistari. 2016. *Mewujudkan Penelitian Tindakan Kelas*. Pontianak: Ekadaya Multi Inovasi.
 13. Miftahul Huda. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
 14. Wardhani, IGK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
 15. Moleong, J Lexy. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

PROFIL SINGKAT

Penulis bernama lengkap Ismi Izzati, lahir di Brebes pada tanggal 10 Maret 1995. Penulis lulus perkuliahan S1 di tahun 2017 dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Aktivitas yang dilakukan saat ini oleh penulis adalah melanjutkan studi S2 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis juga sedang aktif menulis dan menerbitkan buku-buku non teks. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kegiatan seminar pendidikan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis saat ini diharapkan dapat menunjang profesionalitas penulis ketika menjadi guru.